

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kabupaten Asahan merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Kabupaten ini memiliki potensi wisata yang cukup besar dengan keindahan alamnya yang memukau dan juga warisan budayanya yang kaya. Dengan sejarah dan kekayaan alam dan budayanya, Kabupaten Asahan memiliki berbagai destinasi wisata yang menarik. Beberapa destinasi wisata di Kabupaten Asahan cukup lengkap yaitu dari destinasi wisata alam, destinasi wisata sejarah, destinasi wisata air baik alami maupun modern, hingga destinasi wisata religi.

Potensi wisata yang besar jika diolah dan dikelola dengan baik akan menjadikan sebuah pemasukan bagi pemerintah daerah dan mampu meningkatkan taraf kesejahteraan dan tingkat ekonomi masyarakat Asahan. Agar mengembangkan berbagai potensi daerah termasuk potensi wisata perlu didukung oleh sektor penunjang, yaitu sarana dan prasarana. Pengembangan dan peningkatan sarana dan prasarana daerah agar memenuhi pelayanan kebutuhan masyarakat seperti sarana transportasi dan digitalisasi senantiasa dihadapkan dalam hal kendala keterbatasan kemampuan pendanaan. Sektor pariwisata di Kabupaten Asahan perlu dikembangkan dengan melakukan perbaikan infrastuktur dan transformasi digitalisasi agar mampu menciptakan sektor pariwisata yang diminati wisatawan lokal maupun asing dengan rasa kepuasan yang baik.

Berdasarkan observasi peneliti, dampak kurangnya minat wisatawan berwisata yaitu pihak pengelola obyek wisata masih kurang dalam hal hal mengelola daya tarik wisata yang ada. Admin pengelola obyek wisata masih kurang peduli dengan kebersihan tempat wisata dan mengakibatkan terus menurunnya wisatawan datang kedua kali nya agar berwisata. Kemudian kurangnya promosi dan keterangan yang lengkap mengenai wisata yang ada di Asahan membuat para wisatawan menjadi kebingungan agar mencari destinasi wisata terdekat dan terjadinya fluktuasi wisata yang di buat oleh pengelola obyek wisata. Inilah yang melatarbelakangi destinasi wisata di kabupaten Asahan mengapa perlu dibenahi dari sisi pengelolaan wisata maupun dari sarana pemerintah dalam hal hal mengembangkan teknologi informasi dalam hal satu genggaman saja.

Teknologi informasi merupakan sarana yang membantu dalam hal kehidupan dalam hal berbagai bidang termasuk dalam hal dunia pariwisata[1]. Teknologi informasi menjadi strategi perusahaan atau instansi agar bisnis yang dikelola sehingga membuat perudata yang signifikan. Konteks bisnis teknologi infromasi yang dibuat oleh dinas pariwisata tidak memungkinkan wisatawan agar berkunjung di media portal website. Karena setiap perorangan sudah terbiasa dengan teknologi genggam yaitu android.

Android merupakan sistem operasi yang paling diminati di masyarakat karena memiliki kelebihan seperti sifat open source yang memberikan kebebasan para pengembang agar menciptakan aplikasi[2]. Perkembangan komunikasi dewasa ini tidak akan terlepas dengan adanya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi itu sendiri, semakin tinggi teknologi informasi dan komunikasi

yang ditemukan dan digunakan maka itu tidak terlepas dari bagaimana perkembangan komunikasi di masyarakat dan bagaimana masyarakat sosial tersebut berinteraksi.

Maka dari itu, peneliti melihat peluang agar meningkatkan informasi pariwisata di Asahan menggunakan aplikasi android *mobile* dengan menerapkan *Location Based Service*. Pendekatan *Location Based Service* (LBS) yang berfungsi agar memberikan keterangan letak berdasarkan pemakai (*user*) terdekat membantu dalam hal pencarian lokasi[3]. Kemudian salah satu sistem android yang terbaru dapat digunakan agar mengimplementasikan sistem LBS. Pendekatan tersebut diharapkan lebih akurat agar menentukan dan membantu letak wisatawan yang akan dituju menggunakan aplikasi Asahan Go Wisata. Fitur aplikasi ini akan dilengkapi berdasarkan nama destinasi wisata kemudian penyortiran dari nama, jarak antara letak wisata ke letak pemakai dan fasilitas. Fitur utama nya yaitu *Home*, *Explore*, *Maps* dan *Profile*. Dengan adanya aplikasi Asahan Go Wisata, potensi destinasi wisata di Kabupaten asahan bisa dimaksimalkan promosinya dan masyarakat bisa merencanakan liburan dengan cepat dan efisien dalam hal satu genggam saja.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik agar membuat skripsi dengan judul **“Implementasi Aplikasi Asahan Go Wisata Dengan Menerapkan *Location Based Service* Agar Pencarian Destinasi Wisata Asahan Menggunakan Flutter”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas terdapat beberapa permasalahan yaitu :

1. Kurangnya keterangan detail tentang letak obyek wisata agar mempermudah wisatawan berkunjung.
2. Bagaimana mempromosikan tempat wisata agar membangkitkan ekonomi pariwisata di Kabupaten Asahan.
3. Belum adanya sistem pelayanan perjalanan menuju ke letak wisata khusus sebuah sistem aplikasi wisata.

1.3. Batasan Masalah

Batasan kendala dalam hal studi ini adalah:

1. Aplikasi ini hanya menampilkan keterangan mengenai wisata dan letak wisata yang berada di Kabupaten Asahan.
2. Aplikasi ini agar mempromosikan wisata di Kabupaten Asahan.
3. Aplikasi ini berbasis android dengan menerapkan *Location Based Service*.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang kendala di atas, adapun kendala yang akan dibahas dalam hal studi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana caranya meningkatkan pendapatan pengelolaan wisata melalui transformasi digitalisasi di Kabupaten Asahan?
2. Bagaimana membuat sistem aplikasi berbasis android dengan menerapkan pelayan perjalanan agar mencari lokasi-letak wisata di Kabupaten Asahan?

3. Bagaimana caranya memberikan keterangan terbaru kedalam hal wisatawan jika fasilitas wisata telah diperbaiki?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun target dari studi ini adalah:

1. Dengan membangun Aplikasi Asahan GO Wisata agar meningkatkan *income* si pengelola wisata.
2. Dengan membangun Aplikasi Asahan GO Wisata mempermudah wisatawan mencari keterangan terbaru mengenai wisata yang ada di Asahan.
3. Dengan membangun Aplikasi Asahan GO Wisata mempermudah wisatawan melakukan perjalanan ke letak wisata.
4. Dengan membangun aplikasi Asahan Go Wisata mengajak wisatawan agar membiasakan menjaga lingkungan wisata.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat studi yang akan didapatkan dalam hal studi ini adalah:

1. Bagi Penulis
 - a. Capaian studi ini akan membantu penulis dan pembaca dalam hal meningkatkan keilmuan dan menjadi data referensi.
 - b. Memperluas cara berfikir ilmiah dan juga sebagai data pembanding antara teori yang diperoleh dalam hal bangku perkuliahan.
2. Bagi Kampus STMIK Royal Kisaran
 - a. Capaian studi ini dapat dikenal pemerintah dalam hal meningkatkan destinasi wisata.

- b. Sebagai data pertimbangan jika capaian studi ini bercapaian dan di akui oleh pemerintah pusat.
3. Bagi Pemerintah Kabupaten Asahan.
 - a. Capaian studi ini akan membantu pemerintah dalam hal meningkatkan pariwisata.
 - b. Sebagai data pertimbangan agar memajukan infrastruktur daerah.

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini dibuat berdasarkan urutan dibawah ini:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam hal Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, target penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan semua penjelasan tentang teori, dapat berupa definisi-definisi tinjauan penelitian, kerangka pemikiran, tinjauan perusahaan dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisi tentang pendekatan yang digunakan agar mencapai target yang telah dirumuskan, meliputi kerangka penelitian, pendekatan studi dan teknik pengumpulan data, serta tempat dan waktu penelitian.

BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN

Bab ini membahas tentang uraian mengenai capaian dari pengujian dan implementasi sistem dan pembahasan masalah-kendala yang ada dalam hal implementasi sistem.

BAB V IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Dalam hal Bab ini dibahas secara lebih rinci mengenai antar muka sistem dan pembahasan dari kerja sistem yang telah selesai dirancang.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari seluruh studi yang telah dilakukan, Kesimpulan dapat dikemukakan dari persoalan yang ada dalam hal pengkajian serta capaian dari penyelesaian studi yang bersifat analisis objektif. Sedangkan saran berisi mencantumkan jalan keluar agar mengatasi kendala dan kelemahan dari sistem yang ada sebelumnya. Saran ini tidak terlepas ditujukan agar ruang lingkup penelitian.